

ABSTRAK

Pada umumnya, kekerasan seksual terhadap perempuan dalam karya fiksi digambarkan dengan mengesampingkan sudut pandang penyintas, digunakan sebagai motif untuk karakter problematis, atau hanya ditampilkan dalam adegan eksplisit guna memicu reaksi tertentu dari audiens. Lain halnya dengan serial *Sex Education*, yang tidak hanya menceritakan peristiwa kekerasan seksual yang dialami karakter perempuannya, tetapi juga mengeksplorasi dampak kekerasan seksual terhadap kondisi mental karakter itu setelah insiden traumatis tersebut. Penelitian ini mengeksplorasi penggambaran penyintas kekerasan seksual perempuan dalam serial Netflix *Sex Education*. *Sex Education* telah meraih kesuksesan dari segi komersial, dengan lebih dari 40 juta pelanggan Netflix menyaksikan musim pertamanya setelah tayang perdana. Serial ini tayang perdana pada 2019. *Sex Education* menceritakan berbagai permasalahan terkait dengan seksualitas remaja, salah satunya penyintas kekerasan seksual. Dalam analisis ini, penelitian berfokus pada subplot karakter Aimee dalam musim kedua dan ketiga dari serial tersebut. Aimee adalah karakter perempuan remaja yang dikisahkan mengalami pelecehan seksual. Data dianalisis dengan metode semiotika Roland Barthes, yaitu *second order signification* melalui signifikansi tahap pertama (denotasi) serta signifikansi tahap kedua (konotasi), melibatkan mitos dalam pemaknaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial ini menggambarkan dukungan emosional sebagai aspek penting dalam pemulihan kondisi mental penyintas kekerasan seksual. Dalam serial *Sex Education*, aspek ini digambarkan melalui perkembangan karakter Aimee, mulai dari kondisi psikologis setelah kejadian, sesi konseling, dan dukungan dari teman-temannya. Serial ini menunjukkan bahwa kekerasan seksual dapat menimbulkan trauma psikologis pada penyintas, dan pemulihan mental penyintas kekerasan seksual tidak terjadi secara instan. Selain itu, serial *Sex Education* juga menyoroti prevalensi kekerasan seksual pada perempuan, baik perempuan dewasa maupun yang di bawah umur.

Kata Kunci: representasi, perempuan, penyintas kekerasan seksual, serial *Sex Education*, semiotika

ABSTRACT

Sexual violence against women in fiction is often portrayed by sidelining the survivor's perspective, used as a motif for problematic characters, or only shown in explicit scenes to elicit a specific response from the audience. However, this is not the case in Netflix series *Sex Education*, which not only depicts the event of sexual violence experienced by its female characters, but also explores the impact of sexual violence on their mental well-being after the traumatic incident. This research explores the depiction of female sexual violence survivors in the Netflix series *Sex Education*. The series premiered on January 11th, 2019 and has achieved both critical and commercial success, with over 40 million Netflix subscribers watching its first season upon release. *Sex Education* addresses various matters related to adolescent sexuality, including sexual violence survivors. This research focuses on the subplot of the character Aimee in the second and third season of *Sex Education*. This research references Roland Barthes' semiotics method in the data analysis process, specifically the second order signification through first level significance (denotation) and second level significance (connotation) involving myths in its construction of meaning.

According to the research findings, *Sex Education* portrays emotional support as a vital aspect of recovery for sexual violence survivors. *Sex Education* depicts this aspect through Aimee's character development throughout the series, from her mental state after experiencing sexual harassment, her counseling sessions, and her friends' acts of concern towards Aimee. The series demonstrates that sexual violence can leave a harrowing psychological impact on survivors, and recovery is not instantaneous. Furthermore, *Sex Education* also highlights the prevalence of sexual violence against women, both adults and minors.

Keywords: *representation, women, sexual violence survivors, Sex Education (Netflix series), semiotics*